

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	13
1.3. Pembatasan Masalah	13
1.4. Rumusan Masalah	14
1.5. Tujuan Penelitian	14
1.6. Manfaat Penelitian	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1. Tinjauan Teori Terkait	16
2.1.1 <i>Trade-Off Theory</i>	16
2.1.2 <i>Pecking Order Theory</i>	17
2.1.3 Restrukturisasi Utang	18
2.1.3.1 Pengertian Restrukturisasi Utang	18
2.1.3.2 Alasan Restrukturisasi.....	19
2.1.3.3 Jenis Utang	20
2.1.3.4 Proses Restrukturisasi	20
2.1.3.5 Model Restrukturisasi Utang.....	20
2.1.3.6 Peraturan Mengenai Restrukturisasi Utang	22

2.1.3.7 Penghapusbukuan dan Pembebasan Utang	22
2.1.4 Penjadwalan Kembali Pembayaran Cicilan Utang <i>(rescheduling).....</i>	23
2.1.4.1 Definisi Penjadwalan Kembali Pembayaran Cicilan Utang (<i>rescheduling</i>)	23
2.1.5 <i>Financial Distress</i>	24
2.1.5.1 <i>Definisi Financial Distress</i>	24
2.1.5.2 Penggolongan <i>Financial distress</i>	24
2.1.5.3 Penyelesaian <i>Financial Distress</i>	26
2.1.5.4 Faktor-faktor yang Menyebabkan <i>Financial Distress</i>	28
2.1.6 <i>Quick ratio (QR)</i>	29
2.1.7 <i>Debt to Equity Ratio</i>	30
2.1.8 Pertumbuhan Arus Kas Operasi.....	31
2.1.9 Laporan Keuangan	32
2.1.10 Laporan Arus Kas	34
2.2 Penelitian Terdahulu	37
2.3 Hubungan Antar Variabel.....	40
2.3.1 Pengaruh <i>Quick Ratio</i> Terhadap Penjadwalan Kembali Pembayaran Cicilan Utang	40
2.3.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Penjadwalan Kembali Pembayaran Cicilan Utang	41
2.3.3 Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas Operasi Terhadap Penjadwalan Kembali Pembayaran Cicilan Utang.....	41
2.4 Hipotesis	43
2.5 Model Penelitian	43

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	45
3.2 Jenis dan Sumber Data	45
3.2.1 Jenis Data.....	45
3.2.2 Sumber Data	45
3.3 Populasi dan Sampel	45

3.3.1 Populasi	45
3.3.2 Sampel	45
3.4 Unit Analisis	47
3.5 Definisi Operasional Variabel	48
3.5.1 Variabel Dependen (Y)	48
3.5.2 Variabel Independen (X)	48
3.6 Teknik Analisis Data	50
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	50
3.6.2 Uji Normalitas	51
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	51
3.6.3.1 Uji Multikolinearitas	51
3.6.3.2 Uji Heterokedastisitas	52
3.6.3.3 Uji Autokorelasi	52
3.6.4 Regresi Linier Berganda	54
3.6.5 Uji Hipotesis	54
3.6.5.1 Uji Simultan (Uji F)	54
3.6.5.2 Uji Parsial (Uji t)	55
3.6.6 Uji Adjusted R ²	55

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskriptif Objek Penelitian	56
4.2 Hasil Penelitian	57
4.2.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif	57
4.2.2 Uji Normalitas	62
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	64
4.2.3.1 Uji Multikolinearitas	64
4.2.3.2 Uji Heteroskedastisitas	65
4.2.3.3 Uji Autokorelasi	65
4.2.4 Uji Regresi Linear Berganda	68
4.2.5 Uji Hipotesis	69
4.2.5.1 Uji Simultan (Uji F)	69
4.2.5.2 Uji Parsial (Uji T)	70

4.2.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	72
BAB V PEMBAHASAN	
5.1 Pembahasan Hasil Penelitian	74
5.1.1 Pengaruh <i>Quick Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan Pertumbuhan Arus Kas Operasi Secara Simultan Terhadap <i>Rescheduling</i>	74
5.1.2 Pengaruh <i>Quick Ratio</i> Terhadap <i>Rescheduling</i> Secara Parsial	74
5.1.3 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Rescheduling</i> Secara Parsial	75
5.1.4 Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas Operasi Terhadap <i>Rescheduling</i> Secara Parsial	76
5.2 Temuan Penelitian	77
5.3 Keterbatasan Penelitian	78
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	79
6.2 Saran Penelitian	80
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	72